

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab IV mengenai pengaruh *spiritual leadership*, *workplace spirituality*, dan *job satisfaction* terhadap kinerja karyawan di BMT Kabupaten Jepara:

1. Diperoleh pengaruh positif dan signifikan dari variabel *spiritual leadership* terhadap kinerja karyawan di BMT Kabupaten Jepara. Hal itu terbukti dari hasil analisis statistik uji t, serta diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,390 > 1,976$) dan taraf signifikan $0,001 < 0,05$, yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Hal tersebut berarti, terjadi hubungan baik diantara *spiritual leadership* dengan kinerja karyawan serta *spiritual leadership* yang diterapkan mendorong semangat para karyawan untuk ikhlas melakukan pekerjaan dari BMT.
2. Diperoleh pengaruh positif dan signifikan variabel *workplace spirituality* terhadap kinerja karyawan di BMT Kabupaten Jepara. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis statistik uji t, serta didapati $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,706 > 1,976$) dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$, yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Hal tersebut berarti, terjadi hubungan baik antara *workplace spirituality* dengan kinerja karyawan serta *workplace spirituality* dapat menjadikan karyawan bekerja dengan optimal dan karyawan merasa aman.
3. Diperoleh pengaruh positif dan signifikan variabel *job satisfaction* terhadap kinerja karyawan di BMT Kabupaten Jepara. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis statistik uji t, serta diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,912 > 1,976$) dan taraf signifikan $0,004 < 0,05$, yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Hal tersebut berarti, terjadi hubungan baik antara *job satisfaction* dengan kinerja karyawan, *job satisfaction* mengalami peningkatan jika dalam proses bekerja tidak mempersulit karyawan dan pekerjaan terselesaikan secara baik, sehingga mendorong tercapainya kepuasan kerja.
4. Sebagaimana hasil Uji F, didapatkan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($78,959 > 2,67$) dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga, ditarik kesimpulan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan *spiritual leadership*, *workplace spirituality*, dan *job satisfaction* terhadap kinerja karyawan di BMT Kabupaten Jepara.

B. Saran

Peneliti memberikan saran dan masukan kepada pihak terkait berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, yang meliputi:

1. Bagi BMT

Bagi pemimpin disarankan untuk meningkatkan *spiritual leadership* dalam BMT, pemimpin hendaknya memperhatikan beberapa hal yang dapat meningkatkan spiritualitas dalam bekerja, misalnya dengan memberikan contoh dan motivasi kerja yang baik. Dengan demikian, karyawan akan merasa aman dan nyaman saat bekerja sehingga kinerja akan meningkat.

Bagi karyawan disarankan untuk menanamkan komitmen dan kesetiaan dalam diri sehingga karyawan dapat merasa menyatu secara emosional dengan BMT dimana dia bekerja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memberi tambahan variabel berbeda yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Serta agar dapat menganalisis variabel secara maksimal, disarankan untuk menambah populasi dan sampel dalam penelitian selanjutnya.